

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan jalan yang berkaitan dengan cara untuk mencapai sasaran yang sudah ditentukan sehingga dapat sesuai dengan objek atau tujuan pemecahan masalah. Untuk melakukan suatu penelitian diperlukan metode penelitian yang tersusun secara sistematis dengan tujuan untuk memperoleh data yang kredibel sehingga sesuatu penelitian layak untuk diuji kebenarannya.

Menurut Saryono (2010), Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dalam hal ini data yang dikumpulkan berupa kata, kalimat atau gambar yang memiliki makna dan mampu menimbulkan pemahaman yang lebih nyata daripada sekedar angka.

Sedangkan menurut Nana Syaodih (2012) mendefinisikan penelitian kualitatif (Qualitative research) adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa,

aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu, maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif: peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang detail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan. Yang di dalamnya mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung observasi partisipatif, wawancara, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman dan lain-lain.

Dengan demikian pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Yaitu suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alami maupun rekayasa manusia. Penelitian kualitatif lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, keterkaitan antarkegiatan.

Penggunaan pendekatan kualitatif ini dilakukan atas pertimbangan untuk mengungkap penilaian yang dilakukan oleh guru. Penilaian adalah kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk memperoleh data yang akurat, sehingga diperlukan pengamatan yang mendalam. Selain itu peneliti, menggunakan penelitian kualitatif dapat menemukan perubahan tentang apa yang dialami subjek penelitian seperti persepsi, motivasi, minat dan lainnya.

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDN 001 Merdeka Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung dengan maksud agar selama penelitian berlangsung, peneliti tidak perlu meninggalkan tugas karena tempat penelitian yang dipilih merupakan tempat peneliti bertugas sehari-hari. Adapun waktu penelitian dilaksanakan di bulan Februari 2020 sampai dengan bulan Maret 2020.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Langkah awal penelitian yaitu melakukan observasi awal terhadap permasalahan yang muncul di kelas I yaitu minat membaca pada kelas rendah yaitu kelas 1a SDN 001 merdeka. Setelah melihat permasalahan yang ada, peneliti menganalisis semua data dan mendiskusikan dengan guru kelas dan menentukan pemecahannya dengan menggunakan media *big book* sebagai alat bantu guru dalam mengajar dikelas.

b. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan guru merencanakan tindakan selama penelitian dan menyusun persiapan untuk melaksanakan pembelajaran membaca permulaan serta menyusun instrumen yang diperlukan untuk memperoleh data. Tindakan yang dilakukan bersifat kolaboratif,

peneliti bertindak sebagai observer dan guru bertindak sebagai pelaksana metode. Secara detail, hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan ini adalah:

1. Menelaah materi /bahan ajar yang relevan untuk diajarkan dengan menggunakan gambar *big book* dan bahan bacaan.
2. Menyiapkan alat/media pembelajaran yang berupa *big book* yang digunakan dalam pembelajaran
3. Merumuskan tujuan pembelajaran dan indikator keberhasilan siswa dalam belajar
4. Menyiapkan sumber belajar untuk bahan ajar atau materi yang hendak diajarkan
5. Menyusun skenario pembelajaran yang dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
6. Menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa

c. Pengamatan (Observasi)

Pelaksanaan pengamatan dilakukan peneliti bersama dengan guru observer. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hal yang harus diamati oleh observer adalah aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran,

dan proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya dilakukan analisis hasil observasi untuk mengetahui keaktifan siswa, guru dan jalannya pembelajaran.

d. Pelaksanaan atau tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah tahapan dimana guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah dirancang dalam perencanaan yang telah dibuat . Prosedur pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

1. Guru berupaya mengkondisikan siswa dalam suasana pembelajaran
2. Melakukan appersepsi dan memberikan motivasi kepada siswa
3. Menuliskan tujuan yang ingin dicapai
4. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran
5. Menjelaskan materi pelajaran
6. Menyajikan media pembelajaran
7. Siswa bersama guru melakukan pengembangan materi pelajaran
8. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dibahas.
9. Pada akhir pembelajaran, dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat penguasaan siswa pada materi pelajaran

e. Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti melakukan refleksi dengan menganalisa dan membuat kesimpulan berdasarkan pelaksanaan pembelajaran, perbaikan pembelajaran dan hasil pengamatan oleh observer. Seluruh hasil observasi, seperti penilaian RPP, respon guru dan siswa serta wawancara kesulitan siswa selama proses pembelajaran di kelas mengenai penggunaan media *big book* dianalisis, dijelaskan, dan disimpulkan agar mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran perubahan energi menggunakan media prezi.

3. Sumber Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini berasal dari guru dan siswa melalui observasi, penilaian RPP, dokumentasi, wawancara respon guru dan siswa mengenai media pembelajaran *big book*, serta wawancara guru dan siswa mengenai kesulitan selama proses pembelajaran perubahan energi.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas 1-A SD Negeri 001 Merdeka Bandung Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan jumlah 30 siswa. Berdasarkan studi sebelumnya, siswa memiliki karakteristik sebagai berikut;

1. Siswa mudah bosan dalam melakukan kegiatan pembelajaran;
2. Pembelajaran tidak kondusif;

3. Siswa masih sulit dalam ketepatan menyuarakan tulisan. kewajaran lafal, kewajaran intonasi, kejelasan suara, dan pemahaman isi/ makna bacaan/ makna suku kata.
4. Siswa masih sulit untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.
5. Siswa kurang dalam mengemukakan pendapat dan bertanya.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Riduwan (2004), observasi adalah teknik pengumpulan data, di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Sedangkan menurut Arifin (2011), observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan pendapat-pendapat di atas maka penulis menyimpulkan bahwa observasi merupakan tindakan pengamatan terhadap suatu atau beberapa objek yang dilakukan secara terstruktur dan nyata mengenai gejala-gejala atau perubahan-perubahan dalam sebuah proses untuk satu tujuan tertentu.

Teknik observasi yang penulis gunakan adalah jenis observasi non partisipan, yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, penulis hanya berperan, tidak ikut serta dalam kegiatan. Penulis melakukan

pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan. Lembar observasi model checklist (✓), digunakan untuk mengamati kinerja guru pada saat pembelajaran berlangsung serta aktifitas siswa pada saat proses pembelajaran siswa sedang berlangsung. Hal ini dilaksanakan dan diamati oleh pengamat sebagai observer.

2. Wawancara

Menurut G.W. Allport dalam Zainal Arifin (2012) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya-jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk tujuan tertentu.

Sugiyono (2008) mengungkapkan jenis wawancara antara lain: wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti mengetahui tentang informasi yang akan diperoleh. Ketika wawancara peneliti menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang jawabannya telah dipersiapkan. Wawancara semiterstruktur pelaksanaannya lebih bebas dan terbuka daripada wawancara dengan teknik terstruktur. Wawancara semiterstruktur, peneliti mendengar dan mencatat apa saja yang dikemukakan informan. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara langsung semiterstruktur. Hasil dari wawancara adalah

untuk mengetahui respon guru dan siswa mengenai penggunaan media *big book* pada pembelajaran membaca permulaan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2008) dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data dari SD Negeri 001 Merdeka Bandung tentang letak geografis, jumlah guru dan karyawan, keadaan siswa dan keadaan sarana-prasarana, visi misi maupun hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

D. Prosedur Pengolahan Data

Untuk menganalisis data yang terkumpul, maka data tersebut perlu dianalisis. Untuk menganalisis data kualitatif secara umum mencakup: reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi dan diakhiri dengan menyusun hipotesis kerja.